

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Nomor: 031/FAI/KEP/2025**

TENTANG

**PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI/TUGAS AKHIR BERBASIS PUBLIKASI ILMIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024-2025**

Bismillahirrahmanirrahim,

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA,

Menimbang : a. bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam penyusunan/penulisan skripsi/tugas akhir berbasis publikasi ilmiah perlu mendapat bimbingan dan pendampingan; b. bahwa untuk membimbing mahasiswa dalam penyusunan/penulisan skripsi/tugas akhir berbasis publikasi ilmiah dipandang perlu mengangkat dosen yang memiliki kompetensi dan kualifikasi akademik untuk menjadi dosen pembimbing skripsi/tugas akhir berbasis publikasi ilmiah; c. bahwa dosen sebagaimana tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang memenuhi persyaratan untuk diangkat menjadi dosen pembimbing skripsi/tugas akhir berbasis publikasi ilmiah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tanggal 28 Januari 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia: a. Nomor 394/Tahun/2003 tanggal 8 Agustus 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama; b. Nomor 156/Tahun/2004 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 138/DIKTI/Kep/1997 tanggal 30 Mei 1997 tentang Perubahan Bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Jakarta menjadi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;



6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 1142 tahun 2012 tanggal 8 Agustus 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S-1) pada FAI Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2012;
7. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/ 16 April 2012 M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
8. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H / 02 Juli 2012 M tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/ 16 April 2012 M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2023;
10. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Nomor 129/A.01.01/2023 tanggal 5 Sya'ban 1444 H/ 25 Februari 2023 M tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Masa Jabatan 2023-2027.

Memperhatikan : Hasil rapat Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tanggal 18 Februari 2025.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- Pertama : Untuk kepentingan dinas mengangkat Pembimbing skripsi/tugas akhir berbasis publikasi ilmiah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Akademik 2024-2025 dengan komposisi personalia sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- Kedua : Tugas Pembimbing skripsi/tugas akhir berbasis publikasi ilmiah sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama Surat Keputusan ini adalah:
1. Memberi bimbingan dalam penyusunan/penulisan skripsi/tugas akhir berbasis ilmiah mahasiswa yang dibimbingnya hingga layak untuk diujikan;
 2. Mendampingi mahasiswa dibimbingnya ketika mengikuti ujian skripsi/tugas akhir berbasis publikasi ilmiah;
 3. Memberi bimbingan dalam perbaikan skripsi/tugas akhir berbasis publikasi ilmiah setelah diujikan atau layak untuk dipublikasikan;
- Ketiga : Dalam melaksanakan fungsi, wewenang, tugas dan tanggungjawab masing-masing hendaknya:
1. Menerapkan prinsip efisiensi dan efektifitas secara optimal dan berpedoman kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
 2. Berkonsultasi dengan Dekan dalam hal dan/atau hendak menentukan kebijaksanaan yang prinsipil;
 3. Menyampaikan laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan bimbingan penyusunan/penulisan skripsi/tugas akhir berbasis ilmiah kepada Dekan paling lambat 1 (satu) minggu setelah

Terakreditasi BAN-PT Dengan Peringkat Unggul

Visi: menjadi prophetic teaching university yang mencerdaskan secara spiritual, intelektual, emosional, dan sosial untuk mewujudkan peradaban berkemajuan

- penyusunan/penulisan skripsi/tugas akhir berbasis publikasi ilmiah selesai dilaksanakan;
- Keempat : Pembiayaan atas pelaksanaan tugas yang meliputi persiapan, pelaksanaan, penyelesaian, dan pelaporannya dibebankan kepada mata anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang diatur khusus untuk itu;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala;
- Keenam : Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Keputusan ini, jika dipandang perlu diatur kemudian dengan ketetapan Dekan;
- Ketujuh : Apabila dalam Surat Keputusan ini terdapat kekurangan dan/atau kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Ketujuh : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : Jakarta
 Pada tanggal : 05 Ramadhan 1446 H
 05 Maret 2025 M



Prof. Ai Fatimah Nur Fuad, MA., Ph.D.

Tembusan:

- Yth. 1. Para Wakil Dekan
- 2. Para Ketua Program Studi
- 3. Ka. Tata Usaha up. Kasubag Akademik up. Kasubag Keuangan
- Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Terakreditasi BAN-PT Dengan Peringkat Unggul

Visi: menjadi prophetic teaching university yang mencerdaskan secara spiritual, intelektual, emosional, dan sosial untuk mewujudkan peradaban berkemajuan

Lampiran

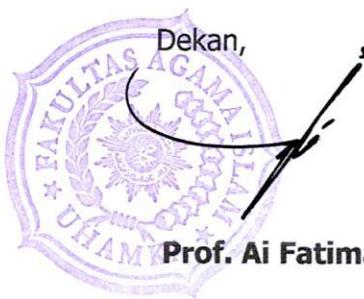
Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam

Nomor : 031/FAI/KEP/2025

Tanggal : 05 Ramadhan 1446 H
05 Maret 2025 M

DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI/TUGAS AKHIR BERBASIS PUBLIKASI ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024-2025

NO	NIM	NAMA	PEMBIMBING
1	2107035004	Ahmad Aliyah	Dr. Doni Wahidul Akbar, M.Hum.
2	2107035014	Maghrevian Ramadhany	
3	2107035016	Muhammad Nuzulullail Mifta	
4	2107035022	Muhammad Hafidz Zakaria	
5	2107035025	Martiana Nurullawasepa	
6	2107035027	Muhamad Rafif Atallah	
7	2107035044	Karina Fatwa Priyanti	
8	2107035049	Nauroh Qowiyah	
9	2107035055	Fikrul Aula Akmal	
10	2107035072	Priscilla Audzah	



Dekan,
Prof. Ai Fatimah Nur Fuad, MA., Ph.D.

Terakreditasi BAN-PT Dengan Peringkat Unggul

Visi: menjadi prophetic teaching university yang mencerdaskan secara spiritual, intelektual, emosional, dan sosial untuk mewujudkan peradaban berkemajuan

تحليل نفسي لشخصية قيس في قصيدة ليلي مجنون لنظامي الكنجوي



بريسيلا أوزة

٢١٠٧٠٣٥٠٧٢

البحث العلمي

مقدم لقسم تدريس اللغة العربية

لإتمام بعض الشروط للحصول على درجة السرجانا في التربية

قسم تدريس اللغة العربية

كلية الدراسات الإسلامية

جامعة محمدية بروفيسور دكتور حامكا

٢٠٢٥

صفحة أصلية النص

أنا الموقع أدناه:

الرسالة بعنوان "تحليل نفسي لشخصية قيس في قصيدة ليلي مجنون لنظامي الكنجوي" هي عمل أصلي مقدم
لأستاذ أحد.

١. متطلبات الحصول على درجة البكالوريوس (51) في برنامج دراسة تعليم اللغة العربية بجامعة محمدية فروفسور دكتور حامكا، جاكرتا الجنوبية.
٢. تم إدراج جميع المصادر المستخدمة في هذه الورقة وفقاً للأحكام المعمول بها بجامعة محمدية فروفسور دكتور حامكا، جاكرتا الجنوبية.
٣. إذا ثبت في المستقبل أن هذا العمل هو نتيجة سرقة أدبية من عمل الآخرين ، فأنا على استعداد لقبول العقوبات المطبقة بجامعة محمدية فروفسور دكتور حامكا جاكرتا الجنوبية.

جاكرتا، ١٧ مايو ٢٠٢٥



(برسيلا أوزة)

صفحة الإفادة

أنا الموقعة أدناه

الطالبة : بريسيلا أوزة

رقم التسجيل : ٢١٠٧٠٣٥٠٧٢

القسم : تدريس اللغة العربية

الكلية : الدراسات الإسلامية

عنوان البحث : تحليل نفسي لشخصية قيس في قصيدة ليلي مجنون لنظامي الكنجوي

أفيد أن هذا البحث من عملِيِّي، فإذا نقلت شيئاً من أعمال الآخرين فإني أذكر مرجعه وفقاً للقاعدة المعمولة
بها. وأنا مستعد لقبول العقوبة من قبل كلية الدراسات الإسلامية إذا ثبت أنني أقوم بها.

كتبت هذه الإفادة بالصدق والأمانة.

جاكarta، ١٧ مايو ٢٠٢٥



(بريسيلاء أوزة)

٢١٠٧٠٣٥٠٧٢

صفحة الموافقة على نشر البحث العلمي للمهام الأكادémie

أنا الموقعة أدناه أحد طلاب جامعة محمدية بروفيسور دكتور حامكا

الطالبة : بريسيلا أوزة

رقم التسجيل : ٢١٠٧٠٣٥٠٧٢

القسم : تدريس اللغة العربية

الكلية : الدراسات الإسلامية

عنوان البحث : تحليل نفسي لشخصية قيس في قصيدة ليلي مجنون لنظامي الكنجوي

أنا موافقة على منح الحقوق الكاملة لكلية الدراسات الإسلامية في استفادة من بحثي بدون مقابل من أجل تطوير العلوم والمعارف بهذه الحقوق يمكن لكلية الدراسات الإسلامية أن تصفعه أو تنقله أو تنسخه وتوزعه وتنشره عبر إنترنت أو وسائل أخرى للمهام الأكادémie بدون الاستئذان مني مadam البحث مكتوبها باسمي. وأنا مسؤولة على ما كتبت فيه إذا تجاوزت قانون الإبداع.

كُتِّبَتْ هَذِهِ الْمَوْافِقَةُ بِالصَّدْقِ وَالْأَمَانَةِ.

جاكرتا، ١٧ مايو ٢٠٢٥

الموقعة،



٢١٠٧٠٣٥٠٧٢

صفحة التصديق المشرف

البحث العلمي بعنوان "تحليل نفسي لشخصية قيس في قصيدة ليلى مجنون لنظامي الكنجوي" ، تمت الموافقة على تقديمها إلى المناقشة بكلية الدين الإسلامية، جامعة محمدية بروفيسور دكتور حامكا استكمالاً لمتطلبات الحصول على درجة البكالوريوس (S1) في برنامج تعليم اللغة العربية .

المشرف



دكتور دوني وحيدول أكبر
٠٣٠١٠٤٨٩٠٣

صفحة التصديق لجنة المناقشة

المقالة بعنوان "تحليل نفسي لشخصية قيس في قصيدة ليلى مجنون لنظامي الكنجوي" ، كتبها بريسيلا أوزة، رقم الطالبة : ٢١٠٧٠٣٥٠٧٢ ، قد تم اختبارها في يوم الثلاثاء الموافق ٢٧ مايو ٢٠٢٥ ، وتم قبولها والتصديق عليها من قبل لجنة مناقشة الأبحاث في كلية العلوم الإسلامية، جامعة محمدية البروفيسور الدكتور حمكا، وذلك لاستيفاء متطلبات نيل درجة البكالوريوس (٥١) في برنامج تعليم اللغة العربية.

عميد كلية العلوم الإسلامية

أبي فاطمة نور فؤاد، لسانس، ماجستير، دكتوراه

التاريخ

الموقع

لجنة المناقشة

23 / 6 / 25

أبي فاطمة نور فؤاد، لسانس، ماجستير، دكتوراه
(الرئيس)

23 / 6 / 25 -

دكتور بورووديانتو، ماجستير الآداب
(سكرتير)

23 / 25
06

دكتورونى واهدول اكير، ماجستير
(المشرفة)

23 / 25
06

مانه رحمواني، الماجستير
(المناقس الأول)

23 / 25
06

زين العابدين، ماجستير
(المناقس الثاني)

التقدير والاعتراف

الحمد لله الذي جعل اللغة العربية لغة القرآن والمسلمين، والذي أكرمهم بخير نبي أرسل، والذي فضلهم بخير كتاب أنزل، والذي جعلنا أمة وسطاً نأمر بالمعروف وننهى عن المنكر، وبعد.

قد أتمت الباحثة هذا البحث العلمي المقدم لقسم تعليم اللغة العربية كلية الدراسات الإسلامية جامعة محمدية بروفيسور دكتور حامكام للحصول على درجة سرجنانا في التربية. ولا شك أن الباحثة قد وجه المشاكل الكثيرة والصعوبات المختلفة في كتابة وترتيب هذا البحث. ولكن قد تمت الكتابة والترتيب بعون الله ورحمته. وتريد الباحث أن تقدم الشكر على كل من يساعد ويشجع الباحثة في كتابة وترتيب بحثها، خاصة على :

١. رئيس الجامعة الأستاذة الدكتورة فاطمة نور فؤاد عميدة لكلية الدراسات الإسلامية بجامعة الأستاذ المحمدية.

دكتور. هاماكا

٢. ومياتين رحماواتي، رئيس قسم اللغة العربية الذي قد أرشدني في كتابة هذا البحث.

٣. دوني وحيدول أكبر كالمشرف الأكادمي، شكرًا جزيلاً على جميع نصائحه ومواعظه.

٤. أري خير الرجال فهبي الماجستير كرئيس قسم اللغة العربية الذي قد أرشدني في كتابة هذا البحث.

٥. جميع المعلمين والموظفين والطلاب في مدرسة .

٦. هديتي الصغيرة لوالدي وأمي وأبي. عندما أغلق العالم أبوابه في وجهي، فتح كلامهما ذراعيهما لي. عندما أغلق الناس آذانهم في وجهي، فتحوا قلوبهم لي. عندما فقدت الثقة في نفسي، كان كلامهما هناك ليؤمننا بي. عندما تسوء الأمور، يتقبلان كل شيء ويصلحانه.

٧. هديتي الصغيرة القادمة لصديقي فيتري وزروة. مرحباً، لقد عرفنا بعضنا البعض لفترة طويلة، وتبادلنا الهوايات، وتبادلنا قصص الحياة أو شاركنا الحزن. شكرًا لكم على ملء مساحة ذكرياتي الجامعية، هناك العديد من الأحداث التي.

ويود الباحث أيضًا أن يعرب عن شكره لجميع الأطراف الذين لا يمكن ذكرهم واحدًا تلو الآخر. جزاكم الله تعالى خير الجزاء على خدماتكم وكرمكم.

جاكرتا، ١٧ مايو ٢٠٢٥



بريسيلاء أووة

٢١٠٧٠٣٥٠٧٢

قائمة المحتويات

2.....	صفحة أصلية النص
3.....	صفحة الإفادة
4.....	صفحة الموافقة على نشر البحث العلمي للمهام الأكادémie
5.....	صفحة التصديق المشرف
6.....	التقدير والاعتراف
8.....	قائمة المحتويات
9.....	التجريـد
10.....	Abstract
11.....	Abstrak
35.....	LAMPIRAN
35.....	Cover Jurnal dan Editorial Board Jurnal
36.....	Letter Of Acceptance (LOA)
37.....	Indeksasi SINTA
38.....	Proses OJS/Bukti Korespondensi
39.....	Lembar Monitoring
41.....	Uji Daftar Pustaka
49.....	Turnitin Uji Plagiasi

التجريد

المستخلص : القصة الكلاسيكية لقصيدة "ليلي مجنون" التي تقدم قصة حب مأساوية وتصبح واحدة من قصص الحب الشهيرة في التقاليد الأدبية الفارسية. المشكلة التي أثيرت من هذا البحث هي كيفية تحليل نظرية سيمود فرويد في "ليلي مجنون"، وكيفية التحليل النفسي قيس في قصيدة "ليلي مجنون" باستخدام إطار نظرية التحليل النفسي لفرويد. الغرض من هذا البحث هو تحليل علم النفس الذي تعاني منه شخصيات قيس باستخدام نهج التحليل النفسي، والذي يكمن وراء العلاقة بين علم النفس والحب. بالإضافة إلى إنتاج كيفية تطبيق علم النفس في حب قيس في حياة اليوم، يمكن أن يرتبط بمشاكل الحب التي تحدث غالباً عند المراهقين اليوم. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي نوعية وصفية، حيث يتم تحليل نص الآية بعمق لتحديد العناصر النفسية التي تكمن وراء شخصية قيس. ونظهر نتائج البحث أن هوية قيس تحركها رغبة قوية في حب ليلي، بينما تحاول الآنا المواتنة بين هذه الرغبة والواقع القائم. تلعب الآنا العليا دوراً في خلق مشاعر الذنب والصراع الأخلاقي، مما يؤدي بدؤه إلى تفاقم الحالة العاطفية لقيس. بصرف النظر عن ذلك، فإن آليات الدفاع عن الآنا مثل الكبت، والتسامي، والإسقاط، والإذابة، والترشيد، وتشكيل رد الفعل، والانحدار تساعد في تفسير كيفية تعامل قيس مع الألم العاطفي والصراع الداخلي الذي يعيش. من المتوقع أن يساهم هذا البحث في فهم العلاقة بين علم النفس والأدب، فضلاً عن فتح مساحة لمزيد من الأبحاث في مجال التحليل الأدبي وعلم النفس

الكلمات الأساسية : التحليل النفسي؛ شعر ليلي مجنون؛ قيس

Abstract

The classic story of the poem "Layla Majnun" which presents a tragic love story and becomes one of the famous love stories in the Persian literary tradition. The problem raised from this research is How to Analyze Sigmud Freud's theory in the sy'ir "Layla Majnun", and How to Psychoanalytic Qais in the poem "Layla Majnun" using Freud's psychoanalytic theory framework. The purpose of this research is to analyze the psychology experienced by Qais figures using a psychoanalytic approach, which underlies the relationship between psychology and love. As well as producing about how psychology in Qais love can be applied in today's life. It can be associated with love problems that often occur in teenagers today. The method used in this study is descriptive qualitative, where the verse text is analyzed in depth to identify the psychological elements that underlie the Qais character. Research results show that id Qais encourages a strong desire to love Layla, while the ego tries to balance that desire with the existing reality. The superego plays a role in creating guilt and moral conflict, which in turn worsens Qais's emotional state. In addition, ego defense mechanisms such as Repression, Sublimation, Projection, Displacement, Rationalization, Reaction Formation, and Regression help explain how Qais deals with emotional pain and internal conflicts he experiences. This research is expected to contribute to the understanding of the relationship between psychology and literature, as well as open up space for further research in the field of literary analysis and psychology.

Keywords : Psychoanalytic, Layla Majnun Poem, Qais

Abstrak

Kisah klasik syair “*Layla Majnun*” yang menyajikan cerita cinta yang tragis dan menjadi salah satu kisah cinta yang terkenal dalam tradisi sastra Persia. Masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah Bagaimana Analisis teori Sigmud Freud dalam syair “*Layla Majnun*”, dan Bagaimana Psikoanalitik Qais dalam syair “*Layla Majnun*” dengan menggunakan kerangka teori psikoanalitik Freud. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis psikologis yang dialami oleh tokoh Qais menggunakan pendekatan psikoanalitik, yang mendasari hubungan psikologi dan cinta. Serta menghasilkan tentang bagaimana psikologi dalam percintaan Qais yang dapat diterapkan dalam kehidupan saat ini. Hal itu dapat dikaitkan dengan permasalahan percintaan yang sering terjadi pada kaum remaja saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, di mana teks syair dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi elemen-elemen psikologis yang mendasari karakter Qais. Hasil penelitian menunjukkan bahwa id Qais mendorong hasrat yang kuat untuk mencintai Layla, sementara ego berusaha menyeimbangkan keinginan tersebut dengan realitas yang ada. Superego berperan dalam menciptakan rasa bersalah dan konflik moral, yang pada gilirannya memperburuk keadaan emosional Qais. Selain itu mekanisme pertahanan ego seperti Represi, Sublimasi, Proyeksi, Displacement, Rasionalisasi, Pembentukan Reaksi, dan Regresi yang membantu menjelaskan cara Qais menghadapi rasa sakit emosional dan konflik internal yang dialaminya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman hubungan antara psikologi dan sastra, serta membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang analisis sastra dan psikologi.

Kata kunci : Psikoanalitik; Syair *Layla Majnun*; Qais

Analisis Psikoanalitik Tokoh Qais dalam Syair “*Layla Majnun*” Karya Nizami Ganjavi

Priscilla Audzah¹ & Doni Wahidul Akbar²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Corresponding E-mail: priscillaaudzah09@gmail.com

Abstrak : Kisah klasik syair “*Layla Majnun*” yang menyajikan cerita cinta yang tragis dan menjadi salah satu kisah cinta yang terkenal dalam tradisi sastra Persia. Masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah Bagaimana Analisis teori Sigmud Freud dalam syair “*Layla Majnun*”, dan Bagaimana Psikoanalitik Qais dalam syair “*Layla Majnun*” dengan menggunakan kerangka teori psikoanalitik Freud. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis psikologis yang dialami oleh tokoh Qais menggunakan pendekatan psikoanalitik, yang mendasari hubungan psikologi dan cinta. Serta menghasilkan tentang bagaimana psikologi dalam percintaan Qais yang dapat diterapkan dalam kehidupan saat ini. Hal itu dapat dikaitkan dengan permasalahan percintaan yang sering terjadi pada kaum remaja saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, di mana teks syair dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi elemen-elemen psikologis yang mendasari karakter Qais. Hasil penelitian menunjukkan bahwa id Qais mendorong hasrat yang kuat untuk mencintai Layla, sementara ego berusaha menyeimbangkan keinginan tersebut dengan realitas yang ada. Superego berperan dalam menciptakan rasa bersalah dan konflik moral, yang pada gilirannya memperburuk keadaan emosional Qais. Selain itu mekanisme pertahanan ego seperti Represi, Sublimasi, Proyeksi, Displacement, Rasionalisasi, Pembentukan Reaksi, dan Regresi yang membantu menjelaskan cara Qais menghadapi rasa sakit emosional dan konflik internal yang dialaminya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman hubungan antara psikologi dan sastra, serta membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang analisis sastra dan psikologi.

Kata kunci: Psikoanalitik; Syair *Layla Majnun*; Qais

المستخلص : القصة الكلاسيكية لقصيدة ”ليلي مجذون“ التي تقدم قصة حب مأساوية وتتصبّح واحدة من قصص الحب الشهيرة في التقاليد الأدبية الفارسية. المشكلة التي أثيرت من هذا البحث هي كيفية تحليل نظرية سيمود فرويد في ”ليلي مجذون“، وكيفية التحليل النفسي قيس في قصيدة ”ليلي مجذون“ باستخدام إطار نظرية التحليل النفسي لفرويد. الغرض من هذا البحث هو تحليل علم النفس الذي تعاني منه شخصيات قيس باستخدام تجعّل التحليل النفسي، والذي يكمن وراء العلاقة بين علم النفس والحب. بالإضافة إلى إنتاج كيفية تطبيق علم النفس في حب قيس في حياة اليوم. يمكن أن يرتبط مشكلة الحب التي تحدث غالباً عند المراهقين اليوم. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي نوعية وصفية، حيث يتم تحليل تصرّف الآية بمعنى لتحليل العناصر النفسية التي تكمن وراء شخصية قيس. وظهور تابع البحث أن هوية قيس تحركها رغبة قوية في حب ليلي، بينما تناول الآتا الموازنة بين هذه الرغبة الواقع القائم. تلعب الآتا العلية دوراً في تحفيز مشاعر الذنب والصراع الأخلاقي، مما يؤدي بدورة إلى تفاقم الحالة العاطفية لقيس. بصرف النظر عن ذلك، فإن آليات الدفاع عن الآتا مثل الكبت، والتسامي، والإسقاط، والإزاحة، والتبرير، وتشكيل رد الفعل، والإيجاد تساعد في تفسير كيفية تأثير قيس مع الآلة العاطفية والصراع الداخلي الذي يعيش. من المتوقع أن يساهم هذا البحث في فهم العلاقة بين علم النفس والأدب، فضلاً عن فتح مساحة لمزيد من الأبحاث في مجال التحليل الأدبي وعلم النفس.

الكلمات الأساسية : التحليل النفسي؛ شعر ليلي مجذون؛ قيس

PENDAHULUAN

Karya sastra klasik syair "*Layla Majnun*" yang ditulis oleh Nizami Ganjavi menyajikan dunia cinta yang mendalam, penuh tragedi, dan sesekali dipenuhi oleh nuansa kegilaan, dan menjadi salah satu kisah cinta yang terkenal dalam tradisi sastra Persia. Penelitian ini mencoba mengungkapkan misteri yang tersirat dalam syair "*Layla Majnun*" serta mengeksplorasi kondisi psikoanalitik sosok Qais yang dikenal sebagai Majnun dalam konteks hubungan cintanya dengan Layla. Melalui pendekatan psikoanalitik, artikel ini akan mendalami dinamika yang mendasari "psikologis dan cinta" pada tokoh Qais.

Para remaja sudah berada pada zaman makaraknya percintaan yang sudah sulit dibendung dan dikendalikan menjadi alasan penting penelitian ini menarik untuk dikaji secara implisit. Sebuah istilah yang sulit untuk dijelaskan, karena banyak orang lebih memilih untuk mengalaminya secara langsung¹. Pengalaman cinta yang positif dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kebahagiaan, sementara cinta yang tidak terbalas atau hubungan yang tidak sehat dapat mempengaruhi psikologis seseorang. Sama hal nya seperti yang dialami oleh Qais, mengalami jatuh cinta, kehilangan, dan kegilaan. Syair "*Layla Majnun*" mencoba menjelaskan perasaan yang dialami Qais bukan hanya miliknya, tetapi juga dapat dirasakan oleh banyak orang di berbagai konteks dan zaman².

Kisah Qais dalam syair "*Layla Majnun*" menjadi pelajaran yang sangat penting untuk diketahui. Dalam sebuah karya sastra dapat membantu dalam memahami bagaimana sastra dapat berfungsi sebagai cermin bagi kondisi manusia dan pengalaman emosional. Ini juga dapat membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut dalam konteks psikoanalisis, terutama dalam memahami cinta yang penuh rintangan. Serta kontribusi dalam ilmu pengetahuan ini juga memberikan wawasan psikologi di kalangan remaja, dimana mereka harus lebih *aware* terhadap dirinya sendiri agar tidak berlarut-larut dalam kesedihan cinta. Tidak hanya memperkaya kajian sastra, tetapi juga memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman psikologis dan sosial yang lebih luas tentang cinta dan hubungan manusia. Oleh karena itu, psikologi sastra didefinisikan sebagai disiplin ilmu yang mempelajari manusia, terutama aspek kejiwaan³.

Dalam Syair "*Layla Majnun*" dijelaskan fenomena cinta yang tidak terbalas sering kali menjadi sumber penderitaan emosional yang mendalam⁴. Qais, yang terobsesi dengan Layla, mengalami konflik batin yang signifikan, yang mencerminkan kondisi psikologis yang kompleks dan sangat monumental⁵. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana cinta dapat mempengaruhi psikologis dan perilaku individu, serta bagaimana pengalaman tersebut dapat diinterpretasikan melalui lensa psikoanalitik. Kemudian, karya sastra sering kali mencerminkan kondisi sosial dan budaya pada zamannya. Dalam hal ini, kisah "*Layla*

¹ Ni Luh Gede Wariati, "Cinta Dalam Bingkai Filsafat," *Sanjiwani: Jurnal Filsafat* 10, no. 2 (2020): 112.

² Firdauzi Nur Sita, Hana Septiana Jamal, and Dian Hartati, "Kajian Sastra Bandingan Novel Salah Asuhan Dengan Novel Layla Majnun: Pendekatan Psikologi Sastra," *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 5, no. 2 (2021): 131

³ Yulin Astuti, "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy (Tinjauan Psikologi Sastra)," *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 5, no. 4 (2020): 98–105.

⁴ Alifa Astari Hendriana and Wiwin Hendriani, "Regulasi Emosi Pada Wanita Dewasa Awal Yang Ditolak Cintanya (Studi Kasus Pada Cinta Tak Terbalas)," *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan* 4, no. 1 (2015): 57–62.

⁵ Mir'atul Hasanah. "Majenun karya Geidurrahman Ael-Mishry, No 1 (2023): 49-62). Iain Kendari

Majnun” tidak hanya berfungsi sebagai cerita cinta, tetapi juga sebagai cermin dari nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Lalu, terdapat hubungan antara sastra dan psikologi. Karya sastra, termasuk syair “*Layla Majnun*”, dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku manusia dan psikologis nya.

Fakta menarik tentang kisah “*Layla Majnun*” disebabkan oleh cerita cinta tragis yang menggambarkan perjalanan emosional dan spiritual dari dua tokoh utamanya, *Qais ibn al-Mulawwah* (Majnun) dan *Layla bin Mahdi*. Cerita ini dimulai dengan cinta yang mendalam antara Qais dan Layla, yang terhalang oleh norma sosial dan pernikahan Layla dengan orang lain. Meskipun Qais berusaha untuk bersatu dengan Layla, cinta mereka tidak pernah terwujud secara fisik, dan mereka terpaksa menjalani kehidupan terpisah. Qais, yang terobsesi dengan Layla, memilih untuk mengasingkan diri di padang belantara, di mana ia menghabiskan waktu menulis puisi yang menggambarkan rasa cintanya yang mendalam dan kesedihannya. Dalam pengasingan, ia menjadi simbol cinta yang murni namun menyakitkan, mencerminkan bagaimana cinta dapat mengubah seseorang menjadi gila karena kerinduan dan kehilangan. Akhir cerita ini sangat tragis, ketika Layla meninggal, Qais, yang telah hidup dalam kesedihan dan kesepian, juga meninggal di dekat makam Layla. Kematian mereka berdua menandakan bahwa cinta sejati mereka tidak pernah dapat terwujud dalam kehidupan, tetapi tetap hidup dalam puisi dan kenangan⁶. Kisah ini tidak hanya menggambarkan cinta yang terhalang, tetapi juga mencerminkan pencarian spiritual dan makna hidup, menjadikannya sebagai simbol cinta yang abadi dan tragis dalam sastra. “*Layla Majnun*” adalah sebuah alegori tentang cinta yang mendalam, pengorbanan, dan pencarian jiwa, yang terus menginspirasi banyak orang di seluruh dunia hingga saat ini.

Penelitian tentang “*Layla Majnun*” telah banyak dilakukan oleh peneliti lainnya. Berikut ini pemaparan tentang penelitian terdahulu yang mendekati dengan Analisis Psikoanalitik Qais Dalam Sya’ir “*Layla Majnun*” Karya Nizami Ganjavi. Penelitian yang berjudul “*Klasifikasi Emosi Tokoh Qais Al-Qarani Dalam Novel Layla Majnun Karya Nizami Al-Ganjavi: Kajian Perspektif David Krech*”⁷, karya Imam Hamzah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif naratif yang melatarbelakangi emosi dari salah satu tokoh, yaitu “Qais”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Qais mempunyai tujuh klasifikasi emosi yang berbeda, dan mengemukakan bahwa emosi juga beragam, dan diklasifikasikan sebagai berikut : Konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang di pendam, Menghukum Diri Sendiri, Rasa Malu, Kesedihan, Kebencian, dan Cinta. Penelitian ini juga bermanfaat bagi para pembaca bahwa emosi Qais tidak hanya terfokus pada cinta yang tidak terbalas, tetapi juga mencakup berbagai nuansa yang menunjukkan dampak dari situasi sosial dan budaya di sekitarnya, yang pada akhirnya membentuk karakter dan perjalanan hidupnya. Dengan demikian, analisis emosi Qais melalui lensa Krech memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas psikologi tokoh ini. penelitian yang berjudul “*Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Qays dalam Novel Layla Majnun Karya Syekh Nizami*”⁸. melalui metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas tentang aspek kepribadian tokoh Qais yang klasifikasikan melalui Id, ego, super

⁶ Desta Leila Kartika, Suseno Susanto, and U’um Qomariyah, “Cinta Abadi Dalam Novel Laila Majnun Karya Nizami Dan Novel Romeo Juliet Karya William Shakespeare Kajian Intertekstual,” *Jurnal Sastra Indonesia* 7, no. 2 (2019): 140–47.

⁷ Imam Hamzah, Rusdiawan Rusdiawan, and Johan Mahyudi, “Klasifikasi Emosi Tokoh Qais Al-Qarani Dalam Novel Layla Majnun Karya Nizami Al-Ganjavi: Kajian Perspektif David Krech,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): 1541–52.

⁸ Email Agirlstudentutyacid, “Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Qays Dalam Novel LAYLA MAJNUN Karya Syekh Nizami” 3, no. 1 (2024).

ego, dan erotomania. Penelitian ini terdapat argumen kuat yang mendukung klasifikasi kepribadian Qais menggunakan kerangka id, ego, super ego, dan erotomania. Dengan memadukan pandangan ini dalam analisis, kita dapat memahami bahwa kepribadian Qais tidak hanya ditentukan oleh dorongan dan norma yang bertentangan, tetapi juga oleh pengalaman emosional yang intens, yang menjadikannya karakter yang sangat mendalam dan menarik dalam konteks sastra.

Penelitian yang berjudul “*Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Hotel Miramar Karya "Najib Mahfudz" Kajian Psikologi Sastra*” karya Walidin. Penelitian ini menggunakan Teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow⁹. Penelitian ini menjelaskan bahwa kebutuhan-kebutuhan individu harus dipenuhi agar kehidupannya dapat dianggap sempurna dan sehat. Sebaliknya, jika kelima kebutuhan menurut Abraham Maslow tidak terpenuhi, hal itu dapat menyebabkan konflik batin dalam diri seseorang. Penelitian ini seharusnya tidak hanya sekedar membahas kondisi internal, tetapi juga bisa membahas faktor-faktornya, seperti tinjauan literatur oleh Ahmad R. Al-Hakim menunjukkan bahwa konflik batin yang dialami tokoh utama bukan hanya sekadar respons terhadap kondisi sosial, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor internal seperti trauma masa lalu dan pencarian identitas. Dengan demikian, memasukkan aspek-aspek psikologis yang lebih dalam dalam analisis memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang konflik batin yang dihadapi tokoh, sehingga kita dapat memahami bahwa perjuangan internalnya merupakan hasil dari interaksi yang rumit antara faktor eksternal dan internal. Penelitian berjudul “*Konsep Mahabbah Tokoh ‘Qays’ Dalam Novel Layla Majnun*” karya Merry Lestari¹⁰. Penelitian ini membahas kecintaan tokoh Qais yang cenderung egois karena terobsesi ingin memiliki Layla. Pada pendanaan Erich Fromm konsep *mahabbah* disini yang dimiliki oleh Qais justru membuatnya merasa tersinggung oleh masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Library Research atau penelitian kepustakaan. Penelitian ini juga dapat diteliti dengan topik lain seperti bagaimana atau dampak dari akibat kecintaan Qais terhadap Layla. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Khairul Ichsan yang berjudul “*Analisis Pesan Dakwah dalam Novel Layla Majnun*”¹¹. Penelitian ini membahas pesan dakwah yang dibagi beberapa kategori, yaitu : pesan akidah, pesan dakwah tentang syariah, pesan dakwah tentang akhlak, dan pesan dakwah tentang muamalah. Penelitian ini juga memberikan kesimpulan bahwa penelitian ini yang lebih dominan adalah pesan dakwah akidah yang dimana seorang hamba melakukan ibadah untuk Tuhan-Nya. Pesan dakwah dalam novel ini menekankan pentingnya cinta yang tulus dan pengorbanan. Penelitian ini selaras pada aspek-aspek keikhlasan, ketabahan, dan pengabdian kepada cinta yang lebih tinggi, yang dapat dipahami sebagai bentuk dakwah yang mengajak kita untuk mencapai kesadaran yang lebih dalam tentang makna cinta dan kehidupan. Dengan demikian, analisis pesan dakwah dalam “*Layla Majnun*” memberikan wawasan yang berharga mengenai bagaimana kisah cinta dapat menjadi sarana untuk menyampaikan nilai-nilai moral yang universal.

Dari pemaparan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa sya’ir “*Layla Majnun*” sudah banyak diteliti dari berbagai aspek-aspek keilmuan. Aspek klasifikasi emosi terdapat 7

⁹ M Walidin, Faqihul Anam, and Luqman Sumarna, “Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Hotel Miramar Karya ” Najib Mahfudz ” Kajian Psikologi Sastra” I, no. 01 (2020): 14–31.

¹⁰ Merry Lestari and Isnaini Rahmawati, “Konsep Mahabbah Tokoh ‘Qays’ Dalam Novel Layla Majnū N” 2, no. 02 (2021): 1–15.

¹¹ Wahyu Khairul Ichsan, “Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Layla Majnun”, *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 2021, <https://doi.org/10.47498/tanzir.v11i2.436>.

konsep yang diteliti, yaitu: Konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipenadaml, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian dan cinta. Kemudian aspek kepribadian Sigmund Freud terdapat unsur-unsur tinjauan analisis psikologis sastra, yaitu: tinjauan psikologis sastra, ide, ego, supur ego, erotomania. Aspek mahabbah, terdapat beberapa hasil yang ditemukan 8 konsep mahabbah, yaitu: Mahabbah, cinta terhadap sesuatu tanpa disertai kecintaan kepada tuhan adalah suatu bentuk kebodohan, kecintaan yang tidak ingin berpisah dengan orang dicintainya, cinta adalah adalah ceriman dari karakter seseorang yang dipengaruhi latarbelakang budaya dan lingkungan. Cinta yang terbelenggu dalam keinginan untuk selalu dapat memenuhi keinginan menyatu dengan orang yang dicintainya. Kecintaan yang hanya berfokus kepada satu subjek dan bersikap acuh kepada objek lainnya. Cinta yang mampu membagi perhatian kepada objek lainnya. Cinta tidak bertentangan dengan akal, Nurani dan norma, jika salahsatunya dilanggar kecintaan harus dipertanyakan. Aspek pesan dakwah ditemukan 4 konsep dakwah, yaitu: mengandung pesan aqidah, dakwah, tentang syari'ah, tentang akhlak, dan tentang muamalah. Terdapat penelitian yang menggunakan teori Sigmud Freud, akan tetapi hanya menggunakan salah-satu aspek dari teori tersebut, tidak mencakup segala aspek teori yang digunakan Sigmud Freud dalam teori Psikoanalitik. Penelitian tentang Analisis Psikoanalitik Qais Dalam Sya'ir "*Layla Majnun*" karya Nizami Ganjavi menjadi menarik dan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Hal itu disebabkan seluruh aspek dan unsur dalam teori Sigmud Freud¹² dituangkan dalam sebuah analisis psikoanalitik secara mendalam dan memaparkan Id (*das Es*), Ego (*das Ich*), dan Super Ego (*das Ueber Ich*). Serta Mekanisme Pertahanan Ego yang mencakup 7 mekanisme, yaitu Resensi, Sublimasi, Proyeksi, *Displacement*, Rasionalisasi, Pembentukan Reaksi, dan Regresi.¹³

Pada pemaparan yang telah dijelaskan pada latar belakang menimbulkan rumusan masalah sebagai berikut. 1. Bagaimana Analisis teori Sigmud Freud dalam sya'ir "*Layla Majnun*"? 2. Bagaimana Psikoanalitik Qais dalam syair "*Layla Majnun*"? "Analisis Psikoanalitik tokoh Qais dalam Syair "*Layla Majnun*" Karya Nizami Ganjavi" bertujuan untuk menganalisis psikologis yang dialami oleh tokoh Qais menggunakan pendekatan psikoanalitik, yang mendasari hubungan psikologi dan cinta. Serta menghasilkan tentang bagaimana psikologi dalam percintaan Qais yang dapat diterapkan dalam kehidupan saat ini. Hal itu dapat dikaitkan dengan permasalahan percintaan yang sering terjadi pada kaum remaja saat ini.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif.¹⁴ Secara singkat, deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang sederhana dengan pola induktif. Pola ini menunjukkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dimulai dari suatu kejadian atau proses tertentu yang kemudian dapat menghasilkan generalisasi, yang merupakan kesimpulan dari kejadian atau proses tersebut¹⁵.

¹² Helaluddin and Syahrul Syawal, "Psikoanalisis Sigmund Freud Dan Implikasinya Dalam Pendidikan," *Academia.Edu*, no. March (2018): 1–16,

¹³ Ardiansyah et al., "Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud," *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2022): 25–31,

¹⁴ Doni Wahidul Akbar, "Sejarah Raja-Raja Dinasti Awal Mesir Kuno Pada Naskah "Tarikh Misr Qadimah"," *Riyāḥ unā: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 1 (2021): 14–32,

¹⁵ Wiwin Yuliani "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling"2, no. 2 (2018): 83–91.

Metode ini melakukan pendekatan dengan cara peneliti menyelidiki peristiwa atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan individu dan meminta satu atau sekelompok orang untuk menceritakan pengalaman mereka¹⁶. Data yang diperoleh kemudian disusun oleh peneliti dalam bentuk narasi deskriptif. Salah satu karakteristik utama dari penelitian deskriptif adalah bahwa data yang dikumpulkan terdiri dari kata-kata dan gambar, bukan angka seperti yang ditemukan dalam penelitian kuantitatif¹⁷.

Metode deskriptif kualitatif diimplementasikan dalam bentuk narasi atau kalimat yang mampu menjelaskan secara mendetail mengenai psikologi tokoh Qais dalam syair “*Layla Majnun*”. Metode deskriptif kualitatif diterapkan dengan mengandalkan data-data sejarah dalam analisis data. Sumber data yang dipakai penelitian ini menggunakan teks naskah Sya’ir Diwan Asy’ar Majnun Bani Amir. Disalin oleh Abu Al-Mahamid Mahmud Ibn Muhammad Al-Anbari.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ditempuh dengan kegiatan membaca dan mencatat. Aspek-aspek yang kumpulkan adalah aspek Heuristik, aspek Hermenutik, dan aspek. Dalam teknis analisis data dilakukan reduksi data, penyajian data, dan openarikan kesimpulan.¹⁸ Proses verifikasi dilakukan dengan mengulangi langkah-langkah penelitian yang telah dilalui pada sya’ir “*Layla Majnun*” untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kevalidannya. Adapun penulisan simpulan menyesuaikan penggunaan Bahasa yang lugas, menyesuaikan judul penelitian, menemukan solusi permasalahan, penggunaan teori yang relevan, kumpulan data penelitian, dan hasil temuan analisis data¹⁹.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis psikolanalitik Qais pada sya’ir *Layla Majnun* menggunakan teori Sigmund Freud yang dapat dijelaskan dengan tinjauan psikologi sastra mengenai Id, Ego, Superego, serta mekanisme pertahanan ego yang mencakup 7 aspek. Penelitian ini dapat melihat bagaimana psikologis dan cinta yang mencerminkan dinamika yang kompleks.

Id

Dalam psikologi Freud, Id juga terkait dengan kesenangan dan ketidak sadaran. Semua keinginan dan dorongan yang ada di dalam Id berada di luar kesadaran, yang membuatnya sulit untuk dikendalikan atau dimengerti secara langsung²⁰. Karena Id beroperasi sepenuhnya pada tingkat bawah sadar, keinginan-keinginan yang ada dalam Id sering kali memanifestasikan diri dalam mimpi, fantasi, atau perilaku yang tidak sepenuhnya di pahami atau kontrol. Id adalah bagian dari kepribadian manusia yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dasar dan

¹⁶ Koalisi Nasional Penghapusan Eksplorasi Seksual Komersial Anak, “Eksplorasi Seksual Komersial Anak Di Indonesia,” *Medan, Restu Printing Indonesia*, Hal.5721, no. 1 (2008): 33–54,

¹⁷ Muhammad Rusli, Dinas Pendidikan, and Luwu Timur, “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus,” 2014, 1–13.

¹⁸ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81,

¹⁹ Yasri Rifa’i, “Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset,” *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 31–37

²⁰Muhammad Fatikhul Ikhwan and Eva Dwi Kurniawan, “Judul Jelas , Analisis Dinamika Kepribadian Id , Ego , Superego Pada Tokoh Utama Cerita Pendek ‘ Rupanya Aku Bisa ’ Karya Maria Klavia . A” 2, no. 1 (2024): 516–22.

dorongan primitif, tetapi tanpa adanya kontrol dari ego dan superego, perilaku yang dihasilkan oleh Id bisa menjadi tidak terarah.

صَرِيعٌ مِنَ الْحُبِّ الْمُبْرِحِ وَالْهَوَى

وَأَيُّ فَتَّىٰ مِنْ غُلَّةِ الْحُبِّ يَسْلَمُ

*“Aku terhempas jatuh ke bumi karena cinta yang melukai
apakah ada pemuda yang bisa selamat dari belenggu cinta?!”*

وَيَرْزُمِيْ هَنَا مِنْ ذِرْوَةِ الْجَبَلِ لَقَدْ هَمَ قَيْسٌ أَنْ يَرْجُّ بِنَفْسِهِ

“Qais ingin melempar dirinya terjun dari puncak gunung yang cadas”

Dalam syair diatas menunjukan bahwa Qais tidak menyadari bahwa dirinya telah jatuh cinta yang sangat dalam kepada Layla. Id, yang berfokus pada pemuasan dorongan dan keinginan emosional, mendorong Qais untuk terus mengejar cinta yang tak terbalas ini tanpa memperhatikan kenyataan atau konsekuensinya. Cinta yang ia rasakan adalah manifestasi dari keinginan yang sangat kuat untuk memuaskan dorongan emosionalnya tanpa mempertimbangkan dampaknya.

وَإِنِّي وَذَاكَ الْهَجْرُ لَوْتَعْلَمِيْنَهُ

كَعَازِيْةٍ عَنْ طِفْلِهَا وَهِيَ زَانِمُ

“Sesungguhnya aku dan perpisahan itu, bila engkau tahu adalah seperti seorang istri mencintai anaknya”

أَلَمْ تَعْلَمِي أَنِّي أَهِيمُ بِنِكُرْكُمْ

عَلَى حِينٍ لَا يَبْقَى عَلَى الْوَاصِلِ هَائِمٌ

“Tidaklah engkau tahu bahwa aku menggelandang karena mengingatmu saat tidak ada seorang gelandangpun yang menggelandang karena telah bertemu”

Dalam syair tersebut, ia mengungkapkan bahwa ia tidak bisa hidup tanpa Layla, seolah-olah tidak ada kehidupan selain bersatu dengan Layla. Id bekerja berdasarkan prinsip kenikmatan, yang hanya menginginkan kepuasan tanpa peduli dengan realitas. Qais bahkan lebih memilih hidup dalam kesendirian dan penderitaan daripada menerima kenyataan bahwa ia tidak bisa bersama Layla. Ini adalah bagian dari bagaimana Id bekerja tanpa memperhatikan

realitas. Id mendorong Qais untuk mencari pemuasan dari cinta yang ideal dan tak terjangkau, tanpa mempertimbangkan konsekuensi sosial atau emosional yang akan ia hadapi. Hal ini mencerminkan bagaimana Id bisa mendorong individu untuk terjebak dalam fantasi atau dunia khayalan untuk memuaskan hasrat yang tak terpuaskan. Qais juga sering digambarkan kehilangan akal sehatnya karena cintanya yang mendalam terhadap Layla. Ia menjadi "gila" atau dikenal dengan sebutan "Majnun" sebuah kondisi yang menunjukkan bahwa ia tidak dapat lagi membedakan antara kenyataan dan keinginan emosionalnya yang kuat.

وَإِنِّي لَمُفْنِي دَمْعَ عَيْنَيِ بِالْبَكَاءِ

جَدَارًا لِمَا قَدْ كَانَ أَوْ هُوَ كَائِنٌ

وَمَا كُنْتُ أَخْشَى أَنْ تَكُونَ مَيِّتَيْ بَكَافِي إِلَّا أَنَّ مَا حَانَ حَانِ

*“Sesungguhnya aku menghabiskan air mataku dengan menangis
demi menghindari apa yang sudah terjadi dan apa yang akan terjadi
Tidaklah aku takut bila kematianku ada di tanganku”*

ذَعْوَنِي أَمْتُ غَمًّا وَهَمًّا وَكُرْبَةً

أَيَا وَيْحَ قَبِيْنِي مَنْ بِهِ مِثْلُ مَا يَبِي

*“Biarkanlah aku mati karena gundah, gulana dan bencana
aduhai hatiku, adakah orang yang mengalami seperti yang aku alami”*

Dalam beberapa syair, Qais bahkan mengungkapkan bahwa dirinya akan rela mati untuk Layla atau bahwa hidupnya tidak berarti tanpa Layla. Ini adalah contoh dari Id yang tidak terkontrol, yang mendorongnya untuk berperilaku ekstrem tanpa mempertimbangkan konsekuensi logis atau sosial dari tindakannya. Cinta ini bukanlah hasil dari pertimbangan rasional atau pertimbangan moral, tetapi lebih merupakan dorongan mendalam yang tidak bisa dihentikan atau dipertimbangkan akibatnya. Id berperan besar dalam mendorong Qais untuk mengejar Layla, bahkan jika itu membawa penderitaan dan kegilaan.

Ego

Ego berfungsi sebagai pengatur yang berusaha menyeimbangkan antara dorongan-dorongan impulsif yang berasal dari id dan batasan-batasan yang ditetapkan oleh realitas serta moralitas yang diajarkan oleh superego. Ego beroperasi terutama pada tingkat kesadaran dan pra-kesadaran, yang berarti ia berfungsi dalam dunia nyata²¹. Dalam syair *Layla Majnun*, meskipun tema utama berfokus pada obsesinya terhadap Layla, beberapa baris syair juga

²¹Bawon Wiji Dia Prasasti, Peran Id, Ego, Super Ego, dalam Pembentukan Kepribadian Tokoh Asih dalam Novel Lengking Burung Kasuari Karya Nunuk Y Kusmiana, no. 1 (2017): 35–44.

menunjukkan bagaimana ego bekerja untuk menyeimbangkan antara keinginan tak terkendali (Id) dan kenyataan dunia luar yang membatasi. Ego berfungsi untuk menilai dan mengendalikan dorongan-dorongan tersebut, bahkan jika Qais merasa sangat terikat pada Layla. Berikut adalah contoh syair dari Layla Majnun yang mencerminkan pengaruh ego dalam diri Qais:

وَآيَةٌ وَجْدِ الصَّبِّ تَهْطَالُ دَمْعَهُ

وَدَمْعُ الشَّجَرِ الصَّبِّ أَعْدَلُ شَاهِدٍ

*“Tanda cinta scorang perindu adalah cucuran air matanya
dan air mata kerinduan cinta adalah sejurus-jurnya saksi
atas kerinduan yang terhimpun di dalam sanubari”*

Dalam syair tersebut, Qais mencoba untuk mengendalikan perasaan rindu yang kuat, tetapi ego-nya menyadari bahwa ada halangan besar antara mereka. Walaupun id-nya ingin langsung bersama Layla, ego berusaha menahan diri dengan menerima kenyataan bahwa hubungan itu tidak bisa terwujud seperti syair yang ditulis Qais:

أُوْدَعْهَا الْغَدَاءَ فَكُلُّ نَفْسٍ

مُفَارِقَةٌ إِذَا بَلَغَتْ مَدَاهَا

*“Aku mengucapkan salam perpisahan padanya hari ini
karena setiap jiwa akan pergi bila sudah sampai waktunya”*

خَلِيلِيَّ لَا وَاللَّهِ لَا أَمْلِكُ الَّذِي

قَضَى اللَّهُ فِيلِيَّ لَا مَا قَضَى لِيَا

*“Wahai kedua temanku, tidak, demi Allah aku tidak memiliki kuasa
untuk mengubah apa yang ditakdirkan oleh Allah untuk Laila dan apa yang Dia
takdirkan untukku”*

Qais pun sering menunjukkan keputusasaan dan kesadaran akan ketidakmampuannya untuk mengubah takdir. Ego membantu Qais untuk menerima takdirnya dan tetap mencintai

Layla meskipun mereka terpisah. Meskipun Qais dilanda kecemasan emosional yang mendalam, ego-nya berusaha untuk mengalihkan fokusnya dari keinginan fisik terhadap Layla dan lebih pada pencarian spiritual yang lebih tinggi.

Ini menggambarkan bagaimana ego mencoba mengatasi dorongan fisik id dengan mencari pemuasan melalui cara yang lebih rasional dan spiritual. Qais berusaha mengarahkan perhatiannya pada dimensi spiritual dari cintanya kepada Layla, bukan hanya pada keinginan fisik dan jasmani. Ego berperan untuk menenangkan dorongan fisik yang kuat dengan memperdalam pencarian makna dan kepuasan yang lebih tinggi dalam bentuk cinta spiritual yang lebih dalam. Qais juga sering kali terjebak dalam dilema antara keinginan untuk bersatu dengan Layla dan kenyataan sosial yang membatasi hubungan mereka. Dalam beberapa syair, ia menunjukkan bahwa meskipun ia sangat ingin berjumpa dengan Layla, ego berusaha mengontrol perilakunya agar tidak menyebabkan kerusakan sosial atau emosional lebih lanjut. Beberapa bait menunjukkan kesadaran penuh bahwa cintanya Qais kepada Layla bisa membawa kehancuran, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain di sekitarnya. Meskipun keinginan (id) untuk bersatu dengan Layla sangat kuat, ego berusaha menahan diri, meskipun perasaan itu sangat menghancurkan.

Secara keseluruhan, dalam Layla Majnun, meskipun Qais digambarkan sangat terobsesi dan dipenuhi dengan dorongan emosional yang kuat, beberapa bagian syair mencerminkan bagaimana ego bekerja untuk menanggapi kenyataan, menerima takdir, dan mencoba mengendalikan perilaku agar tetap sesuai dengan realitas, meskipun ada banyak konflik batin yang dialami. Ego membantu Qais untuk menghadapi kenyataan dan mengalihkan perhatian ke arah yang lebih rasional dan spiritual, meskipun penderitaan yang dihadapi sangat mendalam.

Super Ego

Dalam konteks teori Freud, super ego berfungsi sebagai bagian dari kepribadian yang menginternalisasi norma-norma sosial dan moral²². Dalam kisah Layla Majnun, yang ditulis oleh Nizami, kita dapat melihat elemen-elemen super ego yang berperan dalam karakter dan konflik yang dialami oleh Qais.

لَيَالِيْ أَهْلُونَا بِنَعْمَانَ جِنْرَةُ

وَإِذْ نَحْنُ لَا نَرْضَى بِدَارِنْقِيمُهَا

أَلَا إِنَّ حُبَّيْنَ الْيَالِيْ لَقَدِيمُهُمْ

وَأَقْتَلُ دَاءَ الْعَاشِقِينَ قَدِيمُهُمْ

“Selama bermalam-malam, keluarga kita di gunung Na’man adalah tetangga

²²Ikhwan and Kurniawan, “Judul Jelas , Analisis Dinamika Kepribadian Id , Ego , Superego Pada Tokoh Utama Cerita Pendek ‘ Rupanya Aku Bisa ’ Karya Maria Klavia . A.”

*sebab kita rela menjadikannya rumah maka kita bermukim di sana
Sesungguhnya cintaku, wahai keluarga Layla, sudah sangat lama
dan penyakit para pecinta yang paling mematikan adalah penyakit yang paling lama”*

Dalam syair-syair diatas, Super ego Qais terlihat dalam cara dia menginternalisasi rasa bersalah dan kesedihan akibat cintanya yang terhalang. Dia merasa terasing dari masyarakat dan berjuang dengan perasaan tidak layak, yang merupakan refleksi dari norma-norma sosial yang mengharapkan cinta yang lebih konvensional dan dapat diterima. Dengan demikian, syair Layla Majnun tidak hanya menggambarkan cinta yang tragis, tetapi juga mencerminkan perjuangan psikologis yang kompleks, di mana super ego berperan penting dalam membentuk identitas dan pengalaman emosional Qais.

Mekanisme pertahanan Ego Sigmund Freud

Mekanisme pertahanan ego adalah proses psikologis yang digunakan oleh ego untuk melindungi individu dari kecemasan dan konflik yang muncul akibat ketegangan antara Id dan norma-norma sosial atau moral (super ego). Konsep ini berasal dari teori psikologi Sigmund Freud, yang menjelaskan bagaimana individu berusaha untuk mengatasi perasaan tidak nyaman dan stres yang dihasilkan oleh situasi yang sulit atau menyakitkan. Mekanisme membantu individu untuk mengurangi rasa sakit emosional atau kecemasan yang mungkin timbul dari pengalaman traumatis, konflik internal, atau tekanan dari lingkungan. Dengan menggunakan mekanisme pertahanan, individu dapat menjaga keseimbangan psikologis dan melindungi diri dari dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh perasaan atau pikiran yang tidak diinginkan. Berbagai jenis mekanisme pertahanan ego termasuk represi, sublimasi, proyeksi, displacement, rasionalisasi, pembentukan reaksi, dan regresi. Setiap mekanisme ini memiliki cara unik dalam mengatasi konflik dan emosi, dan dapat bermanfaat dalam situasi tertentu, meskipun penggunaan yang berlebihan atau tidak tepat dapat menyebabkan masalah psikologis yang lebih besar.

A. Represi

Represi adalah salah satu mekanisme pertahanan ego yang dijelaskan oleh Sigmund Freud dalam teori psikoanalisisnya. Mekanisme ini berfungsi untuk menekan atau mengusir pikiran, perasaan, atau ingatan yang menyakitkan atau mengancam dari kesadaran individu ke dalam ketidaksadaran²³. Dalam kisah *Layla Majnun*, Qais sering kali berusaha untuk menekan rasa sakit yang diakibatkan oleh cintanya yang tidak terbalas. Meskipun dia merasakan kerinduan yang mendalam terhadap Layla, dia berusaha untuk tidak mengingat momen-momen bahagia yang pernah mereka lalui bersama, karena mengingatnya hanya akan menambah penderitaannya.

أَطْوَفُ بِظَهِيرِ الْيَبْدِ قَفْرًا إِلَى قَفْرٍ

²³Ilmi Faizatus Solihah and Anas Ahmadi, “Mekanisme Pertahanan Ego,” *Bapala* 9, no. 2 (2022): 14–27.

فَقَالُوا أَمْجَنُونٌ فَقُلْتُ مُوسَوِّسٌ

“Mereka berkata: apakah engkau gila? Aku jawab: aku hanya terobsesi
aku berkeliling di hamparan gurun pasir dari tempat tandus ke tempat tandus lainnya

كَانَنِي عَافِ فِي الْقُبُودِ وَثِيقُ

وَقَدْ صِرْتُ مَجْنُونًا مِنَ الْحُبِّ هَايَمَا

“Aku telah menjadi gila dan berkelana karena cinta
aku seperti hilang dalam belenggu-belenggu kuat”

Contoh represi dapat dilihat ketika Qais berkelana di padang pasir, terjebak dalam kesedihan. Dia mungkin mengabaikan kenangan indah tentang Layla dan berusaha untuk tidak memikirkan masa lalu mereka. Dengan menekan ingatan tersebut, Qais mencoba melindungi dirinya dari rasa sakit yang lebih dalam, meskipun pada kenyataannya, perasaan tersebut tetap ada dan mempengaruhi emosinya. Namun, represi ini tidak sepenuhnya berhasil. Meskipun Qais berusaha untuk menekan rasa sakitnya, perasaan tersebut sering kali muncul kembali dalam bentuk kegilaan dan kerinduan yang tak tertahankan. Ini menunjukkan bahwa meskipun dia berusaha untuk mengabaikan rasa sakitnya, emosi yang tertekan tetap mempengaruhi perilakunya dan menciptakan konflik internal yang mendalam. Akhirnya, represi dalam kisah ini menciptakan gambaran tentang bagaimana Qais berjuang dengan perasaannya. Dia terjebak dalam siklus penolakan dan kerinduan, yang membuatnya semakin terasing dari kenyataan dan orang-orang di sekitarnya. Ini menciptakan ketegangan emosional yang mendalam, di mana Qais berusaha untuk menemukan cara untuk mengatasi rasa sakitnya.

B. Sublimasi

Sublimasi adalah mekanisme pertahanan di mana individu mengalihkan energi emosional yang kuat menjadi aktivitas yang lebih positif atau produktif²⁴. Dalam kisah *Layla Majnun*, Qais menggunakan seni, terutama puisi, sebagai saluran untuk mengekspresikan rasa cintanya yang mendalam dan kesedihan yang dialaminya. Melalui syair-syairnya, dia dapat menyalurkan perasaannya yang tidak terbalas menjadi karya yang indah. Contoh sublimasi terlihat jelas ketika Qais menciptakan puisi yang menggambarkan cinta dan kerinduannya kepada Layla. Seperti Syair yang diciptakan Qais:

إِذَا مَا قَرَضْتُ الشِّعْرَ فِي غَيْرِ ذِكْرِهَا

أَبِي وَأَبِيكُمْ أَنْ يُطَاؤَعَنِي شِعْرِي

²⁴ Killab Karya et al., “Mekanisme Pertahanan Ego Said Mahran Dalam Novel Al-Lissu Wa Al-” 11, no. 2 (2022): 298–309, <https://doi.org/10.31314/ajamiy.11.2.298-309.2022>.

*“Bila aku merangkai puisi tentang selain mengingatnya
syairku enggan, demi ayah kalian, untuk menaatiku”*

بَيْنِ عَمَّ لَنِي مِنْ لَكُمْ غَيْرَأَنِي

مُجِدٌ بِلَيْلَى مَا حَيِّنْتُ الْقَوَافِيَّا

*“Wahai anak-anak paman Laila siapakah andalan kalian
sesungguhnya aku sangat piawai membuat qafiyah (syair) dengan Laila selama
aku masih hidup”*

وَلِيٌ مَثَلٌ فِي الشِّعْرِ مِنْ كَانَ ذَا هَوَى

بَيِّنْتُ جَرْحَ الْقُلْبِ حَرَانَ سَاهِيَا

*“Aku memiliki perumpamaan dalam syair: barangsiapa yang memiliki cinta
maka ia akan menghabiskan malam dengan hati yang terluka, bingung dan lupa”*

Alih-alih terjebak dalam kesedihan dan keputusasaan, dia mengubah rasa sakitnya menjadi karya seni yang dapat dinikmati oleh orang lain. Ini tidak hanya memberikan pelarian bagi Qais, tetapi juga memungkinkan dia untuk mengungkapkan perasaannya dengan cara yang lebih konstruktif. Sublimasi ini juga menciptakan kedalaman emosional dalam syair-syairnya, yang menggugah perasaan pembaca. Dengan menyalurkan rasa sakitnya ke dalam puisi, Qais tidak hanya menemukan cara untuk mengatasi kecemasannya, tetapi juga menciptakan warisan yang abadi. Karya-karyanya menjadi simbol dari cinta yang tulus dan pengorbanan, meskipun dia tidak dapat bersatu dengan Layla. Melalui sublimasi, Qais menunjukkan bahwa meskipun cinta dapat membawa penderitaan, ia juga dapat menjadi sumber inspirasi dan kreativitas. Ini mencerminkan bagaimana individu dapat mengubah pengalaman emosional yang menyakitkan menjadi sesuatu yang indah dan bermakna. Dengan demikian, sublimasi menjadi cara bagi Qais untuk menemukan makna dalam penderitaannya.

C. Proyeksi

Proyeksi adalah mekanisme pertahanan di mana individu mengalihkan perasaan atau pikiran yang tidak diinginkan kepada orang lain²⁵. Dalam kisah *Layla Majnun*, Qais kadang-kadang mencerminkan ketidakpuasan dan rasa sakitnya dengan menganggap bahwa orang-orang di sekitarnya tidak memahami cinta sejatinya. Dia mungkin merasa bahwa masyarakat menilai cintanya sebagai sesuatu yang aneh atau tidak pantas, sehingga dia mengalihkan

²⁵ B Y Dee, Lestari Sigmund, and Freud S Psychoanalysis, “Yenni Hayati” I, no. 3 (2022): 416–28.

perasaan tersebut kepada orang lain. Contoh proyeksi dapat dibuktikan ketika Qais menulis syair:

وَحَتَّىٰ دَعَانِي النَّاسُ أَحْمَقَ مَاِنًا

وَقَالُوا تَبُوغُ لِلضَّلَالِ مُطِيقُ

وَكَيْفَ أَطْبِعُ الْعَادِلَاتِ وَحُبُّهَا

بُورِقُونِي وَالْعَادِلَاتُ هَجُوجُ

“Dan sampai orang-orang memanggilku si bodo yang binasa,

mereka berkata bahwa aku pengikut setia dan patuh pada kesesatan.

Bagaimana mungkin aku akan menggubris para penghardik itu sedangkan cintanya membuatku selalu terjaga sedangkan para penghardik itu bisa terlelap?!”

Ini membuktikan bahwa Qais meyakinkan orang-orang yang meragukan cintanya kepada Layla. Dia mungkin menggambarkan mereka sebagai orang-orang yang tidak peka atau tidak memiliki kapasitas untuk memahami cinta yang tulus. Dengan cara ini, Qais mengalihkan rasa sakit dan frustrasinya kepada orang lain, seolah-olah mereka yang salah, bukan dirinya. Proyeksi ini juga menciptakan jarak antara Majnun dan orang-orang di sekitarnya. Dengan menganggap bahwa orang lain tidak memahami perasaannya, dia semakin terasing dan merasa sendirian dalam penderitaannya.

يَلْوُمُونَ قَيْسًا بَعْدَ مَا شَفَّهَ الْهَوَى

وَبَاتَ يُرَايِي النَّجْمَ حَيْثَانَ بَاكِيَا

فَيَا عَجَبًا مِنْ يَلْوُمُ عَلَىٰ هَوَى

فَقَىٰ دَنَقًا أَمْسَىٰ مِنَ الصَّبَرِ عَادِيَا

“Mereka menyalahkan Qais setelah cinta membuatnya gila

dan menghabiskan malam dengan mengamati bintang sambil kebingungan dan menangis

Aduhai alangkah anehnya orang yang mencela rasa cinta”

فَقَالُوا أَمَجِنُونُ فَقُلْتُ مُوسَوْسُ

أَطْوُفُ بِظَهِيرِ الْبَيْنِ قَفْرًا إِلَىٰ قَفْرٍ

“Mereka berkata: apakah engkau gila? Aku jawab: aku hanya terobsesi

aku berkeliling di hamparan gurun pasir dari tempat tandus ke tempat tandus lainnya”

يَقُولُونَ مَجْنُونٌ هِيْمُ بِذِكْرِهَا

وَوَاللَّهِ مَا بِمِنْ جُنُونٍ وَلَا سِحْرٍ

*“Mereka berkata bahwa aku gila dan menggelandang sembari menyebut namanya
demi Allah aku tidak gila dan tidak pula terkena sihir”*

Ini menunjukkan bagaimana mekanisme pertahanan ini dapat memperburuk keadaan emosional seseorang, meskipun pada awalnya tampak sebagai cara untuk mengatasi rasa sakit. Akhirnya, proyeksi dalam kisah ini mencerminkan perjuangan Majnun untuk menemukan tempatnya di dunia. Dia terjebak antara cinta yang mendalam dan penilaian masyarakat, yang membuatnya merasa terasing dan tidak dipahami. Ini menambah kompleksitas emosional dalam narasi dan menunjukkan bagaimana perasaan yang tidak diinginkan dapat dialihkan kepada orang lain, menciptakan ketegangan dalam hubungan sosialnya.

D. Displacement

Displacement adalah mekanisme pertahanan di mana individu mengalihkan emosi dari objek yang dituju ke objek lain yang lebih aman²⁶. Pada kisah *Layla Majnun*, Qais sering kali mengalihkan perasaannya yang kuat terhadap Layla kepada makhluk lain. Ketika dia tidak dapat mendekati Layla, dia menemukan pelarian dalam interaksi dengan hewan atau lingkungan sekitarnya. Contoh displacement terlihat ketika Qais berbicara kepada hewan rusa, yang menjadi teman setianya.

خَفِ اللَّهُ لَا تَقْتُلُهُ إِنَّ شَبِيهَهُ

حَيَاتِيْ وَقَدْ أَرْعَدْتَ مِنِّيْ فَرَأَيْصِيْ

“Takutlah kau kepada Allah, janganlah engkau membunuhnya, sesungguhnya orang yang mirip dengan rusa itu

adalah hidupku, sedangkan engkau telah membuat dadaku bergetar sedih”

Dia mengekspresikan kerinduannya dan rasa sakitnya kepada rusa, seolah-olah mereka dapat memahami perasaannya. Dengan cara ini, Qais menciptakan saluran untuk mengekspresikan emosi yang tidak dapat dia tunjukkan kepada Layla. Mekanisme ini juga menciptakan gambaran tentang bagaimana Qais berusaha untuk menemukan kenyamanan di

²⁶ Kuni Auliya Rahmah, “Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama Dalam Novel Mendhung Angendanu Karya Budiono Santoso Setradjaja (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)” 2, no. 3 (2024).

luar cinta yang tidak terbalas. Meskipun dia tidak dapat memiliki Layla, dia mencari penghiburan dalam hubungan dengan makhluk lain, yang memberikan rasa aman dan penerimaan.

إِنَّ الظِّبَابَةَ الَّتِي فِي الدُّورِ تُعْجِبُنِي

تِلْكَ الظِّبَابَةَ الَّتِي لَا تَأْكُلُ الشَّجَرَا

“Sesungguhnya aku kagum pada rusa-rusa yang berada di rumah
yakni rusa-rusa yang tidak memakan daun pepohonan”

أَلَا لَيَّنَنَا كُنَّا غَزَالَيْنِ نَرْتَعِي

رِيَاضًا مِنَ الْحَوْذَانِ فِي بَلَدِ قَفْرٍ

“andai saja kita adalah dua ekor rusa yang merumput
di taman-taman bunga buttercup di negeri yang terpencil”

أَلَا لَيَّنَنَا كُنَّا حَمَامَيْ مَفَارَةً

نَطَّبِرُ وَنَأْوِيْلَعْشَيِّ إِلَى وَكْرٍ

“andai saja kita adalah dua ekor merpati gurun pasir
kita akan terbang dan kembali pulang ke sangkar di sore hari”

أَلَا لَيَّنَنَا حُوتَانَ فِي الْبَحْرِ نَرْتَعِي إِذَا نَحْنُ أَمْسَيْنَا لَنْجَحُ فِي الْبَحْرِ

“andai saja kita adalah dua ekor ikan paus di laut yang saling melempar
bersama menembus gunungan ombak bila kita memasuki sore hari”

Ini menunjukkan bagaimana individu dapat mencari pelarian ketika menghadapi situasi yang menyakitkan. Akhirnya, displacement dalam kisah ini mencerminkan kerentanan Qais. Dia terjebak dalam cinta yang tidak terbalas, tetapi melalui hubungan dengan alam dan hewan, dia menemukan cara untuk mengatasi rasa sakitnya. Ini menambah dimensi emosional pada psikologis Qais dan menunjukkan bagaimana mekanisme pertahanan dapat berfungsi sebagai cara untuk bertahan dalam menghadapi penderitaan.

E. Rasionalisasi

Rasionalisasi merupakan mekanisme pertahanan di mana individu memberikan alasan logis untuk perilaku atau perasaan yang tidak dapat diterima secara sosial²⁷. Qais sering kali mencoba untuk memberikan alasan untuk penderitaannya dan cinta yang tidak terbalas. Dia mungkin berpikir bahwa cinta yang dia rasakan adalah bagian dari takdir atau bahwa kesedihannya adalah bentuk pengorbanan yang mulia. Rasionalisasi dapat terlihat ketika Qais meyakinkan dirinya bahwa cintanya kepada Layla adalah cinta sejati yang tidak akan pernah pudar, meskipun mereka terpisah. Dia mungkin berpikir bahwa cinta yang tidak terbalas adalah ujian dari Tuhan, dan dengan demikian, dia merasa lebih baik tentang penderitaannya.

إِذَا لَمْ أَجِدْ عُذْرًا لِنفْسِي وَلِمُهْمَا

حَمَلْتُ عَلَى الْأَقْدَارِ مَا كَانَ جَاءِنِي

*“Bila aku tidak mendapatkan dalih bagi diriku dan aku lalu menyalahkannya
aku timpakan semua yang telah terjadi kepada takdir”*

خَلِيلِيَّ لَا وَاللهِ لَا أَمْلِكُ الَّذِي قَضَى اللَّهُ فِي لَيْلَى وَلَا مَا قَضَى لَيْلَى

*“Wahai kedua temanku, tidak, demi Allah aku tidak memiliki kuasa
untuk mengubah apa yang ditakdirkan oleh Allah untuk Laila dan apa yang Dia
takdirkan untukku”*

Dengan memberikan alasan untuk rasa sakitnya, Qais mencoba untuk mengurangi beban emosional yang dia alami. Rasionalisasi ini juga menciptakan cara bagi Qais untuk mempertahankan citra dirinya sebagai pencinta yang setia. Dengan meyakinkan dirinya bahwa cintanya adalah sesuatu yang mulia, dia dapat menghindari perasaan malu atau penyesalan yang mungkin muncul akibat situasi yang tidak menguntungkan. Ini menunjukkan bagaimana individu dapat menggunakan logika untuk melindungi diri dari rasa sakit emosional. Akhirnya, rasionalisasi dalam kisah ini mencerminkan bagaimana Qais berjuang untuk menemukan makna dalam penderitaannya. Dia mencoba untuk memahami cinta yang tidak terbalas dengan cara yang lebih positif, meskipun pada kenyataannya, rasa sakitnya tetap ada. Ini menambah kompleksitas emosional dalam narasi dan menunjukkan bagaimana mekanisme pertahanan dapat membantu individu mengatasi kecemasan.

²⁷ Naskah Drama, Al-wajhu Al-muzlim L I Al-qamar Karya, and Najib Kailani, “A p h o r i s m E” 1, no. 2 (2020): 36–57.

F. Pembentukan Reaksi

Mekanisme pertahanan di mana individu menunjukkan perilaku yang berlawanan dengan perasaan yang sebenarnya²⁸. Dalam hal ini, kita bisa melihat bagaimana Qais terkadang berperilaku sangat mencintai Layla dalam bentuk kata-kata yang berlebihan, meskipun perasaan itu juga membawa penderitaan besar. Ia membentuk reaksi dengan berlebihan dalam mengekspresikan perasaannya melalui puisi, seolah-olah dia sangat "bahagia" dengan pengorbanan cintanya.

Contoh pembentukan reaksi dapat dilihat ketika Qais berusaha untuk tampak kuat guna untuk tidak menyakiti perasaan orang lain dan melindungi perasaan nya sendiri. Dengan cara ini, dia mencoba untuk melindungi dirinya dari rasa sakit yang sebenarnya dia rasakan.

هَيْئًا مَرِئِنَا مَا أَحَدُتْ وَلَيَتَنِي أَرَاهَا وَأَعْطِنِي كُلَّ يَوْمٍ ثَبَابِيَا

*“Selamat dan berbahagialah atas apa yang telah engkau dapatkan
andai saja aku dapat melihatnya dan (sebagai gantinya) aku berikan pakaianku setiap
hari”*

Sikap ini mencerminkan upaya untuk menutupi kerentanan emosionalnya dengan menunjukkan ketidakpedulian. Mekanisme ini menciptakan konflik internal yang mendalam dalam diri Qais. Meskipun dia berusaha untuk menunjukkan bahwa dia tidak peduli, perasaan sebenarnya tetap ada dan sering kali muncul dalam bentuk kesedihan yang mendalam. Ini menunjukkan bagaimana pembentukan reaksi dapat menciptakan ketegangan dalam karakter, di mana individu berjuang antara apa yang mereka tunjukkan kepada dunia dan apa yang mereka rasakan di dalam hati. Dalam syair-syairnya, Qais sering kali mengekspresikan kerinduan dan kesedihan yang mendalam. Ini menciptakan gambaran yang kompleks tentang bagaimana cinta dapat membawa penderitaan, tetapi juga bagaimana individu berusaha untuk melindungi diri dari rasa sakit tersebut. Pembentukan reaksi ini menjadi cara bagi Qais untuk bertahan dalam menghadapi cinta yang tidak terbalas. Akhirnya, pembentukan reaksi dalam kisah ini mencerminkan perjuangan Qais untuk menghadapi cinta yang tidak terbalas. Dia terjebak dalam perasaan yang saling bertengangan, di mana dia ingin menunjukkan kekuatan tetapi juga merasakan kerentanan yang mendalam.

G. Regresi

Regresi adalah mekanisme pertahanan di mana individu kembali ke perilaku yang lebih kekanak-kanakan atau primitif ketika menghadapi stres atau tekanan emosional²⁹. Dalam kisah *Layla Majnum*, Qais menunjukkan perilaku yang mencerminkan ketidakberdayaan dan kerentanan, seolah-olah dia kembali ke tahap perkembangan yang lebih awal ketika dia tidak

²⁸ Izzul Jinan et al., “Mekanisme Pertahanan Ego Anggota Punk Dalam Menghadapi Prasangka Sosial” 1, no. 2 (2021): 106–13.

²⁹ Tommy Adi Prastyo, Farid Ikmal Muhamarram, and Eva Dwi Kurniawan, “Mekanisme Pertahanan Diri Sigmund Freud Pada Tokoh Margio Dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan,” *HUMANUS : Jurnal Sosiohumaniora Nusantara* 1, no. 1 (2023): 111–21.

dapat mengatasi rasa sakit akibat cintanya yang tidak terbalas. Dapat dilihat ketika Qais berkelana sendirian di padang pasir, terjebak dalam kesedihan dan kerinduan.

نَظَرْتُ إِلَى لَيْلَى فَلَمْ أَمْلِكِ الْبُكَاءَ

فَقُلْتُ ارْحَمْيْضَعْفِيْ وَشَدَّةَ مَا بِيْتَا

*“Aku melihat ke arah Laila dan tidak kuat menahan tangis
aku katakan: kasihanilah kelelahanku dan beratnya apa yang aku alami”*

فَأَبْكَى لِنَفْسِي رَحْمَةً مِنْ جَفَاءِهَا

وَبَيْكِي عَلَى الْبَجْرَانِ بَعْضِي عَلَى بَعْضِي

*“Maka aku menangisi diriku karena kasihan atas dinginnya sikapnya
Separuh diriku menangisi separuh lainnya karena dijauhi oleh Laila”*

Dalam keadaan ini, dia mungkin berperilaku seperti anak kecil yang merindukan kasih sayang dan perhatian. Dia berbicara kepada hewan atau bahkan memanggil Layla, menunjukkan bahwa dia tidak dapat menghadapi kenyataan pahit bahwa cintanya tidak terbalas. Ini menciptakan gambaran tentang bagaimana Qais berjuang dengan perasaannya. Ketika menghadapi tekanan emosional yang berat, dia kembali ke perilaku yang lebih sederhana dan kurang dewasa, yang mencerminkan ketidakmampuannya untuk mengatasi situasi yang menyakitkan. Ini menunjukkan bahwa meskipun dia adalah seorang pria dewasa, rasa sakit yang dia alami membuatnya merasa kecil dan tidak berdaya. Regresi juga menciptakan hubungan emosional yang kuat antara Qais dan pembaca. Ketika dia menunjukkan perilaku yang lebih kekanak-kanakan, pembaca dapat merasakan kedalaman kesedihan dan kerinduan yang dia alami. Ini menambah dimensi emosional pada karakter Qais dan menunjukkan bagaimana cinta yang tidak terbalas dapat membuat seseorang merasa terjebak dalam keadaan yang menyakitkan.

Akhirnya, regresi dalam kisah ini mencerminkan kerentanan Majnun dan perjuangannya untuk menghadapi cinta yang tidak terbalas. Dia terjebak dalam siklus kesedihan dan kerinduan, yang membuatnya kembali ke perilaku yang lebih primitif. Ini menambah kompleksitas emosional dalam narasi dan menunjukkan bagaimana mekanisme pertahanan dapat berfungsi sebagai cara untuk bertahan dalam menghadapi penderitaan yang mendalam.

KESIMPULAN

Qais mengalami konflik emosional yang mendalam akibat cinta yang tidak terbalas terhadap Layla. Dalam konteks ini, Id Qais terwakili oleh dorongan dan keinginan yang kuat untuk bersatu dengan Layla, yang mencerminkan kebutuhan emosional. Namun, karena cinta

mereka terhalang oleh norma sosial dan keluarga, Qais mengalami tekanan yang signifikan. **Ego** berfungsi sebagai pengatur yang berusaha menyeimbangkan antara keinginan id dan realitas. Qais berjuang untuk menemukan cara untuk mengatasi rasa sakit emosional yang ditimbulkan oleh cinta yang tidak terwujud. **Superego** berperan sebagai pengawas moral dan etika dalam diri Qais. Ini mencerminkan norma-norma dan nilai-nilai yang ditanamkan oleh masyarakat dan orang tua. Dalam proses ini, dia menggunakan berbagai **Mekanisme Pertahanan Ego**, seperti *Represi* untuk menekan rasa sakit dan kesedihan yang dialaminya.

Qais juga menunjukkan *Sublimasi* dengan mengalihkan perasaannya yang mendalam menjadi ekspresi seni, seperti puisi dan syair. Di sisi lain, *Proyeksi* dapat terlihat ketika Qais mengalihkan perasaannya kepada orang lain, mungkin dengan menganggap bahwa orang lain juga merasakan kesedihan yang sama. *Displacement* juga muncul dalam perilakunya, di mana Qais mungkin mengalihkan kemarahan atau frustrasinya terhadap situasi yang tidak dapat dia kendalikan kepada objek lain, seperti hewan. *Rasionalisasi* menjadi mekanisme lain yang digunakan Qais untuk membenarkan keputusannya dan mengurangi rasa sakit emosional. *Pembentukan reaksi* terlihat ketika Qais berusaha untuk menunjukkan ketidakpedulian terhadap Layla, meskipun di dalam hatinya, dia merasakan kerinduan yang mendalam. *Regresi* terlihat ketika Qais kembali ke perilaku yang lebih kekanak-kanakan yang membutuhkan kasih sayang dan perhatian. Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa analisis psikoanalitik terhadap karakter Qais dalam syair "*Layla Majnun*" memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika emosional dan psikologis yang dialaminya. Temuan ini menunjukkan bahwa berbagai mekanisme pertahanan, seperti represi, sublimasi, proyeksi, displacement, rasionalisasi, pembentukan reaksi, dan regresi, memainkan peran penting dalam membentuk perilaku dan keputusan Qais. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana konflik antara id, ego, dan superego berkontribusi pada penderitaan emosional yang dialami oleh Qais. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar peneliti mengeksplorasi lebih dalam tentang pengaruh konteks budaya dan sosial terhadap karakter Qais dan Layla. Selain itu, pendekatan interdisipliner yang menggabungkan teori psikoanalisis dengan teori sastra lainnya dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif. Penelitian lebih lanjut juga dapat mempertimbangkan perspektif feminis dalam menganalisis karakter Layla dan bagaimana perannya dalam narasi dapat dipahami melalui lensa psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Prasty, Tommy, Farid Ikmal Muharram, and Eva Dwi Kurniawan. "Mekanisme Pertahanan Diri Sigmund Freud Pada Tokoh Margio Dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan." *HUMANUS : Jurnal Sosiohumaniora Nusantara* 1, no. 1 (2023): 111–21.
- Agirlstudentutyacid, Email. "Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Qays Dalam Novel Layla Majnun Karya Syekh Nizami" 3, no. 1 (2024).
- Akbar, Doni Wahidul. "Sejarah Raja-Raja Dinasti Awal Mesir Kuno Pada Naskah "Tarikh Misr Qadimah"." *Riyāḥ unā : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 1 (2021): 14–32.
- Anak, Koalisi Nasional Penghapusan Eksplorasi Seksual Komersial. "Eksplorasi Seksual Komersial Anak Di Indonesia." *Medan, Restu Printing Indonesia, Hal.57* 21, no. 1 (2008): 33–54.
- Ardiansyah, Sarinah, Susilawati, and Juanda. "Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2022): 25–31.
- Astuti, Yulin. "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya

- Habiburrahman El Shirazy (Tinjauan Psikologi Sastra).” *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 5, no. 4 (2020): 98–105.
- Bawon Wiji Dia Prasasti, Peran Id, Ego, Super Ego, dalam Pembentukan Kepribadian Tokoh Asih dalam Novel Lengking Burung Kasuari Karya Nunuk Y Kusmiana, no. 1 (2017): 35–44.
- Dee, B Y, Lestari Sigmund, and Freud S Psychoanalysis. “Yenni Hayati” I, no. 3 (2022): 416–28.
- Drama, Naskah, Al-wajhu Al-muzlim L I Al-qamar Karya, and Najib Kailani. “A p h o r i s m E” 1, no. 2 (2020): 36–57.
- Hamzah, Imam, Rusdiawan Rusdiawan, and Johan Mahyudi. “Klasifikasi Emosi Tokoh Qais Al-Qarani Dalam Novel Layla Majnun Karya Nizami Al-Ganjavi: Kajian Perspektif David Krech.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): 1541–52.
- Helaluddin, and Syahrul Syawal. “Psikoanalisis Sigmund Freud Dan Implikasinya Dalam Pendidikan.” *Academia.Edu*, no. March (2018): 1–16.
- Hendriana, Alifa Astari, and Wiwin Hendriani. “Regulasi Emosi Pada Wanita Dewasa Awal Yang Ditolak Cintanya (Studi Kasus Pada Cinta Tak Terbalas).” *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan* 4, no. 1 (2015): 57–62.
- Ichsan, Wahyu Khairul. “Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Layla Majnun,” n.d.
- Ikhwan, Muhammad Fatikhul, and Eva Dwi Kurniawan. “Judul Jelas , Analisis Dinamika Kepribadian Id , Ego , Superego Pada Tokoh Utama Cerita Pendek ‘ Rupanya Aku Bisa ’ Karya Maria Klavia . A ” 2, no. 1 (2024): 516–22.
- Jinan, Izzul, Isna Alluza, Fattah Hanurawan, and Nur Eva. “Mekanisme Pertahanan Ego Anggota Punk Dalam Menghadapi Prasangka Sosial” 1, no. 2 (2021): 106–13.
- Kartika, Desta Leila, Suseno Susanto, and U’um Qomariyah. “Cinta Abadi Dalam Novel Laila Majnun Karya Nizami Dan Novel Romeo Juliet Karya William Shakespeare Kajian Intertekstual.” *Jurnal Sastra Indonesia* 7, no. 2 (2019): 140–47.
- Karya, Killab, Najib Mahfuzh, Kajian Psikologi, and Sastra Sigmund. “Mekanisme Pertahanan Ego Said Mahran Dalam Novel Al-Lisshu Wa Al-” 11, no. 2 (2022): 298–309.
- Kendari, Iain. “Majenun Karya Geidurrahman El-Mishry Pendahuluan” 01, no. 01 (2023): 49–62.
- Lestari, Merry, and Isnaini Rahmawati. “Konsep Mahabbah Tokoh ‘ Qays ’ Dalam Novel Layla Majnu” 2, no. 02 (2021): 1–15.
- Wiwin Yuliani. Penelitian, Metode, Deskriptif Kualitatif, Dalam Perspektif, and Bimbingan D A N Konseling. 2, no. 2 (2018): 83–91..
- Rahmah, Kuni Auliya. “Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama Dalam Novel Mendhung Angendanu Karya Budiono Santoso Setradjaja (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)” 2, no. 3 (2024).
- Rifa'i, Yasri. “Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset.” *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 31–37.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.
- Rusli, Muhammad, Dinas Pendidikan, and Luwu Timur. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif Dan Studi Kasus,” 2014, 1–13.
- Sita, Firdauzi Nur, Hana Septiana Jamal, and Dian Hartati. “Kajian Sastra Bandingan Novel Salah Asuhan dengan Novel Layla Majnun: Pendekatan Psikologi Sastra.” *Lingua Franca:Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 5, no. 2 (2021): 131.
- Solihah, Ilmi Faizatus, and Anas Ahmadi. “Mekanisme Pertahanan Ego.” *Bapala* 9, no. 2

(2022): 14–27.

Walidin, M, Faqihul Anam, and Luqman Sumarna. "Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Hotel Miramar Karya " Najib Mahfudz " Kajian Psikologi Sastra" I, no. 01 (2020): 14–31.

Wariati, Ni Luh Gede. "Cinta Dalam Bingkai Filsafat." *Sanjiwani: Jurnal Filsafat* 10, no. 2 (2020): 112.

LAMPIRAN

Cover Jurnal dan Editorial Board Jurnal

The screenshot shows the homepage of the journal "JURNAL SHAUT AL-'ARABIYAH". The header features the journal's name in large, gold-colored letters, with "1965" and "JAM NEGERI" visible behind it. The ISSN numbers (p) 2354-564X and (e) 2550-0317 are also displayed. Below the header, there is a navigation bar with links for LOGIN, CURRENT, ANNOUNCEMENTS, ARCHIVES, REGISTER, and ABOUT. A search bar is located on the right side of the header. The main content area displays an article titled "Analisis Psikoanalitik Tokoh Qais dalam Syair 'Layla Majnun' Karya Nizami Ganjavi" by Priscilla Audzah and Doni Wahidul Akbar. It includes a PDF download button and a publication date of 2024-11-26. To the right, there are buttons for "MAKE A SUBMISSION" and "QUICK MENU", which lists Focus and Scope, Editorial Team, Peer Reviewers, Publication Ethics, Author Guidelines, and Online Submissions. The footer of the browser window shows various system icons and the date 18/05/2025.

The screenshot shows the "Submissions" page for the journal. The top navigation bar includes links for "My Queue" and "Archives". The "Archives" tab is selected, showing a list of "Archived Submissions". One submission is listed: "52648 Priscilla Audzah et al. Analisis Psikoanalitik Tokoh Qais dalam Syair 'Layla Majnun' Karya Nizami Ganjavi". There are buttons for "Published", "View", and a dropdown menu. The footer of the browser window shows various system icons and the date 18/05/2025.

Letter Of Acceptence (LOA)



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Jln. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Tlp. 0411 424835 Fax 424836

Nomor : 297/Shaut Al-Arabiyah/PBA/11/2024

Gowa, 25 November 2024

Lamp : -

Hal : Surat Penerimaan Publikasi Jurnal

Kepada Yth.

1. Priscilla Audzah
2. Doni Wahidul Akbar

Di,-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah swt. Semoga segala aktifitas kita mendapat ridha di sisiNya, Amin.

Pengelola Jurnal mengucapkan terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Jurnal Shaut Al-Arabiyah (p-ISSN 2354-564X dan e-ISSN 2550-0317) dengan Judul:

Analisis Psikoanalitik Tokoh Qais Dalam Syair “*Layla Majnun*” karya Nizami Ganjavi

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di Jurnal kami untuk **Volume 12, Nomor 2 Tahun 2024**

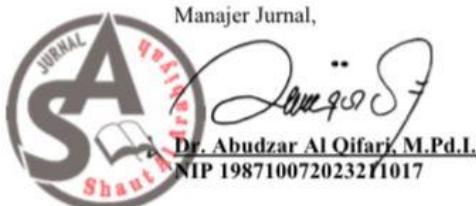
Kami akan menerbitkan secara online di :

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyah>.

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalam

Manajer Jurnal,



Dr. Abudzar Al Qifari, M.Pd.I.

NIP 198710072023211017

Indeksasi SINTA



The screenshot displays the SINTA website interface for the journal "SHAUT AL-ARABIYAH". Key elements include:

- The header shows tabs for WhatsApp, Submissions, SINTA - Science and Technology, and a search bar.
- The main navigation bar includes links for Author, Subjects, Affiliations, Sources, FAQ, WCU, Registration, and Login.
- The journal's cover image is prominently displayed.
- Information about the journal: SHAUT AL-ARABIYAH, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR, P-ISSN : 2354564X, E-ISSN : 25500317.
- Metrics: Impact (0), Google Citations (517), and Current Accreditation (Sinta 4).
- Links to external resources: Google Scholar, Garuda, Website, and Editor URL.
- A chart titled "Citation Per Year By Google Scholar" showing data from 2017 to 2025.
- A section titled "Journal By Google Scholar" with filters for All, Citation, and Since 2020.
- The bottom status bar shows system icons and the date 18/05/2025.

Proses OJS/Bukti Korespondensi

The screenshot displays three sequential views of a journal submission process:

- Workflow View:** Shows the article "Article Priscilla Audzah" with a file ID of 159899. It includes a search bar, download links, and a "Download All Files" button.
- Publication View:** Shows the article has been accepted ("Submission accepted"). It includes a "Round 1 Status" section and a "Notifications" section with two editor decisions from 2024-11-26.
- Submission View:** Shows the article has been published. It includes a "Archived Submissions" section with a "View" button.

The browser tabs at the top show "WhatsApp", "Priscilla Audzah et al. | Analisis", and "SINTA - Science and Technology". The taskbar at the bottom shows various application icons and the date "18/05/2025".

Lembar Monitoring



Uhamka
FAKULTAS AGAMA ISLAM

**Integrity
Trusty
Compassion**

A leading university that produces
graduates excelling in Spiritual, Intellectual,
Emotional and Social Intelligences

LEMBAR MONITORING BIMBINGAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Nama Mahasiswa : PRISCILLA AUDZAH
 NIM : 2107035072
 Dosen Pembimbing : Dr. Doni Wahidul Akbar, M.Hum.
 Judul Tugas Akhir : Analisis Psikoanalitik tokoh Qais dalam Syair " Layla Majnun "
 Karya Nizami Ganjavi

No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Hal	Bukti Revisi	Paraf Pembimbing
1.	17 - 07 - 24	menentukan judul	Judul harus spesifik		✓	?
2.	22 - 07 - 24	menanyakan saran media	Ganti judul		✓	?
3.	22 - 07 - 24	menentukan judul	Perbaikan dixsi judul		✓	?
4.	24 - 08 - 24	membuat rumusan masalah	Perbaikan rumusan masalah		✓	?
5.	01 - 09 - 24	mencari jurnal Penerbitan	cari jurnal yg banyak		✓	?
6.	05 - 09 - 24	Menentukan Gap dan metode Penelitian	mencari fenomena yang terjadi		✓	?

Jakarta, 19 Mei 2025

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab

Miatin Rachmawati, M.Pd.I.

Jl. Limau II, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan

T : 021-7234356, F : 021-7202291
E : fai@uhamka.ac.id

FAI | UHAMKA
http://fai.uhamka.ac.id



**LEMBAR MONITORING BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Nama Mahasiswa	: PRISCILLA AUDZAH
NIM	: 2107035072
Dosen Pembimbing	: Dr. Doni Wahidul Akbar, M.Hum.
Judul Tugas Akhir	: <u>Analisis Psikoanalitik Tokoh Oais dalam Syair "Layla Majnun" Karya Nizami Ganjavi</u>

No.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Hal	Bukti Revisi	Paraf Pembimbing
7.	07 - 09 - 24	Pendahuluan	Perbaikan Pendahuluan		✓	7
8.	08 - 09 - 24	Pengumpulan data	Perbaikan Pengumpulan data		✓	7
9.	14 - 10 - 24	Revisi teori	memakai salah satu teori saja		✓	7
10.	17 - 10 - 24	Revisi Pembahasan	Perbaikan Pembahasan		✓	7
11.	18 - 11 - 24	Revisi kesimpulan	Perbaikan kesimpulan		✓	7
12.	20 - 11 - 24	Proses submit dan terbit	terbit		✓	7

Jakarta, 19 Mei 2025

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab


Miatin Rachmawati, M.Pd.I.



Ditindaklakukan dengan CamScanner

Jl. Lirboyo II, Kelurahan Ealu, Jakarta Selatan

T: 021-7233394, F: 021-7202291
E: fai@uhamka.ac.id

FAI | UHAMKA
<http://fai.uhamka.ac.id>

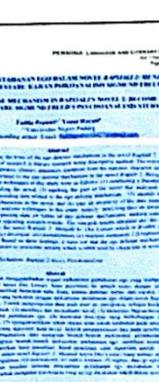


Uji Daftar Pustaka

UJI DAFTAR PUSTAKA

“Analisis Psikoanalitik Tokoh Qais dalam Syair ‘Layla Majnun’ Karya Nizami Ganjavi”

No	Judul	Referensi	Tahun	Foto	Pembimbing
1.	Mekanisme Pertahanan Diri Sigmund Freud Pada Tokoh Margio Dalam Novel Lelaki Harimau Karya Eka Kurniawan	Jurnal	2023		✓
2.	Analisis Aspek Kepribadian Tokoh Qays dalam Novel Layla Majnun Karya Syekh Nizami	Jurnal	2024		?
3.	Sejarah Raja-Raja Dinasti Awal Mesir Kuno Pada Naskah "Tariikh Misr Qadimah	Jurnal	2021		?
4.	Anak, Koalisi Nasional Penghapusan Eksploitasi Seksual Komersial. “Eksploitasi Seksual Komersial Anak Di Indonesia.	Buku	2008		?

5.	Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud	Jurnal	2022		?
6.	Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy	Jurnal	2020		?
7.	Peran Id, Ego, Super Ego, dalam Pembentukan Kepribadian Tokoh Asih dalam Novel Lengking Burung Kasuari Karya Nunuk Y Kusmiana	Jurnal	2017		?
8.	Mekanisme Pertahanan Ego dalam Novel Rapijali 2 : Menjadi Karya Dee Lestari : Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud	Jurnal	2022		?

9.	Struktur Kepribadian dan Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama Dalam Naskah Drama Al-Wajhu Al-Muzlim Al-Qamar Karya Najib Kailani (Telaah Psikoanalisis Sigmund Freud)	Jurnal	2020	
10.	Klasifikasi Emosi Tokoh Qais Al-Qarani Dalam Novel Layla Majnun Karya Nizami Al-Ganjavi: Kajian Perspektif David Krech	Jurnal	2022	
11.	Psikoanalisis Sigmund Freud Dan Implikasinya Dalam Pendidikan.	Jurnal	2018	

12.	Regulasi Emosi Pada Wanita Dewasa Awal Yang Ditolak Cintanya (Studi Kasus Pada Cinta Tak Terbalas).	Jurnal	2015		
13.	Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Layla Majnun	Jurnal	2020		
14.	Analisis Dinamika Kepribadian Id , Ego , Superego Pada Tokoh Utama Cerita Pendek ‘ Rupanya Aku Bisa’ Karya Maria Klavia	Jurnal	2024		

15.	Mekanisme Pertahanan Ego Anggota Punk Dalam Menghadapi Prasangka Sosial	Jurnal	2021		
16.	Cinta Abadi Dalam Novel Laila Majnun Karya Nizami Dan Novel Romeo Juliet Karya William Shakespeare Kajian Intertekstual.	Jurnal	2018		
17.	Mekanisme pertahanan Ego Said Mahran dalam Novel Al-Lisshu Wa Al-Killab Karya Najib Mahfudz	Jurnal	2022		
18.	Pengaruh Kisah Layla Majnun Terhadap Balada Cinta Majenun Karya Geidurrahman El-Mishry	Jurnal	2023		

19.	Konsep Mahabbah Tokoh Qays dalam Novel Layla Majnun	Jurnal	2021		
20.	Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling	Jurnal	2018		
21.	Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama Dalam Novel Mendhung Angendanu Karya Budiono Santoso Setradjaja (Kajian Psikoanalisis Sig mund Freud)	Jurnal	2024		
22.	Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset	Jurnal	2023		
23.	Analisis Data Kualitatif	Jurnal	2018		

24.	Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif Dan Studi Kasus	Jurnal	2014		?
25.	Kajian Sastra Bandingan Novel Salah Asuhan dengan Novel Layla Majnun: Pendekatan Psikologi Sastra	Jurnal	2021		?
26.	Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama Dalam Kuncer Sambal & Ranjang Karya Tenni Purwanti (Tinjauan Psikoanalisis Sig mund Freud)	Jurnal	2022		?
27.	Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Hotel Miramar Karya " Najib Mahfudz " Kajian Psikologi Sastra	Jurnal	2020		?

28.	Cinta Dalam Bangkai Filsafat	Jurnal	2019		
-----	---------------------------------	--------	------	--	---

Jakarta, 15 Mei 2025

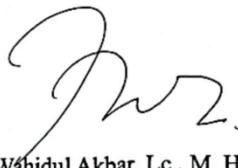
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab

(Miatin Rachmawati, M.Pd.I)

Dosen Pembimbing

(Dr. Doni Wahidul Akbar, Lc., M. Hum)



Dipindai dengan CamScanner

Turnitin Uji Plagiasi

✓

Jurnal Priscilla Audzah Finished

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	1 %
2	etdci.org Internet Source	1 %
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
4	journal.iaimnumetrolampung.ac.id Internet Source	1 %
5	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	1 %
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
7	jurnal.yp2n.org Internet Source	1 %
8	www.al-edu.com Internet Source	1 %
9	journal.amikveteran.ac.id Internet Source	1 %